

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V SD NEGERI 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
NURBAITI
NIM: 20591135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

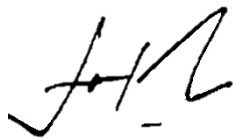
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong"**, sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh

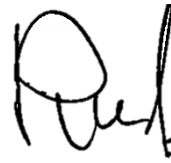
Curup, 29 Mei 2024

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 197511082003121001

Pembimbing II,



Rizki Yunita Putri, M. TPd
NIP. 199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurbaiti

NIM : 20591135

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Mei 2024



Nurbaiti
NIM. 20591135



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 000 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ 1 /2024

Nama : Nurbaiti
Nim : 20591135
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

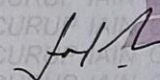
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

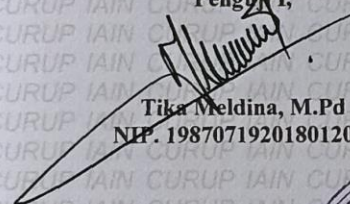
Sekretaris,

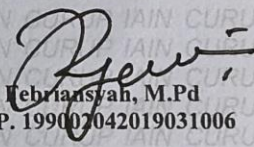

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001


Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Penguji I,

Penguji II,


Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012002


Febriansyah, M.Pd
NIP. 199007042019031006



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong”** shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Falkutas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag. M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd selaku Pembimbing II.
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Bapak Khairul, M.Pd. Mat Kepala Sekolah SD Negeri 4 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 29 Mei 2024
Penulis,



Nurbaiti
NIM. 20591135

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Impian tidak dapat terwujud dengan sendirinya, namun impian akan datang ketika kita berusaha untuk meraihnya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sarbaini dan Ibu Ngatemi orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan mamak dan bapak.
2. Saudara kandungku M. Solihin, ayuk iparku Rosa Oktadina dan keponakanku Jihan Humaira yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Aprilia Dwi Cantika yang selalu memberikan dukungan, semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah. Selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

6. Teman seperjuanganku Meri Pramesti dan Retno Anggi Fitriyanti yang saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi ini serta selalu mensupport masa perkuliahan.
7. Rekan kerjaku terutama Bapak Alfian dan rekan kerja lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi dan menjadikan diri saya jauh lebih kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama. Terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan kebersamaannya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

ABSTRAK

NURBAITI, NIM. 20591135 “**Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar siswa yang rendah karena pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong, 2) Mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian kuasi eksperimen *nonequivalent control grup design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* secara signifikan lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan metode konvensional, 2) Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Strategi, *Crossword Puzzle*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS LAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	9
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	11
3. Tujuan Strategi Pembelajaran	15
4. Manfaat Strategi Pembelajarn	16

B. Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	17
2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	19
3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	21
C. Hasil Belajar.....	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
3. Indikator Hasil Belajar	29
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	31
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	31
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial	34
E. Kajian Penelitian Relevan	35
F. Kerangka Pikir Penelitian	37
G. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel Peneliti.....	41
E. Variabel Penelitian	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	57

2. Uji Prasyarat Analisis Data	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Homogenitas	60
c. Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 4 RL	4
Tabel 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	40
Tabel 3.2 Sampel Siswa SD Negeri 4 Rejang Lebong.....	43
Tabel 3.3 Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Butir Soal	47
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 3.6 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 3.7 Kriteria Daya Beda.....	50
Tabel 3.8 Hasil Hitung Daya Beda	50
Tabel 4.1 Profil Sekolah SD Negeri 4 Rejang Lebong	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretests</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji t Hipotesis <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Uji t Hipotesis <i>Posttest</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 2 Soal Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Uji Coba Hasil Belajar Siswa Kelas V	79
Lampiran 4 Kisi-kisi Tes Instrumen Penelitian Hasil Belajar	81
Lampiran 5 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	89
Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen	94
Lampiran 7 Teka-Teki Silang	96
Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas	131
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas	135
Lampiran 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	136
Lampiran 13 Hasil Uji Daya Beda	137
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	138
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis.....	139
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	140
Lampiran 17 Surat Keterangan Pembimbing	142
Lampiran 18 Surat Permohonan Penelitian.....	143
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 20 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	145
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk setiap individu agar lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka individu tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik.² Berdasarkan UU SIDIKNAS No.20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Putri Amalya Rizkianti et al., “Pendidikan Indonesia Masih Buruk?,” *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 02 (2023): 35–38.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Dengan memperhatikan isi dari tujuan pendidikan nasional di atas, terutama pada point tentang “mewujudkan peserta didik yang berilmu, cakap, dan kreatif”, maka pelaksanaan pendidikan harus bermuatan mendidik dan menstransfer ilmu pengetahuan menggunakan cara-cara yang efektif guna tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini sekolah mempunyai peranan penting lembaga pendidikan kedua yang dilaksanakan oleh anak setelah pendidikan keluarga. Pada lembaga pendidikan sekolah ini yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak adalah pendidik atau guru. Pendidik sebagai pelaksana utama dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah, senantiasa akan berhadapan dengan peserta didik yang memiliki perkembangan bakat, watak, dan kemauan yang berbeda dan tumbuh secara individu.

Berkaitan dengan hal di atas guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru harus memiliki berbagai macam sistem pengajaran yang dibuat semenarik mungkin untuk peserta didik, agar tercipta proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut haruslah didukung dengan kemampuan para pendidik sendiri. Berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan

³ Dwi Annisa, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

juga bergantung pada bagaimana metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.⁴

Pada bidang pendidikan guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Peran dan tanggung jawab guru sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam pembelajaran guru berperan penting dalam pendesain dan fasilitator penyampain pesan terhadap peserta didik dan penyampaian informasi materi pelajaran melalui komunikasi kepada peserta didik dengan menggunakan simbol-simbol, baik tulisan, maupun bahasa nonverbal.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tuntutan akan kebutuhan pendidikanpun juga semakin berkembang. Sebab maju dan berkembangnya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikannya. Oleh sebab itu maka dalam proses belajar mengajar juga dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar. Oleh karena itu, secara umum strategi pembelajaran diartikan setiap kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau

⁴ Maulana Akbar Sanjani, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 34.

bantuan kepada peserta didik dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.⁵

Setelah melakukan pengamatan awal pada bulan September tahun 2023 di SD Negeri 4 Rejang Lebong khususnya pada kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar di kelas V itu tidak ada strategi khusus yang digunakan. Mereka melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode tersebut peserta didik akan merasa bosan dan sedikit lambat dalam memahami suatu pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya respon peserta didik dan memiliki hasil belajar yang rendah. Adapun hasil belajar masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V
SD Negeri 4 Rejang Lebong**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKM		Nilai > KKM		Rata-rata Kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
V.A	22	14	63,64	8	36,36	65,15
V.B	22	15	68,18	7	31,81	62,88
V.C	22	12	54,54	10	45,45	68,33
V.D	22	14	63,64	8	36,36	68,03

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa nilai ulangan harian siswa tidak terdapat kelas yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada keempat kelas tersebut jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*(Jakarta: Rineka Cipta,2018), h.268.

sebanyak 62,5% dari jumlah siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif yang mampu membuat peserta didik aktif dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau yang sering dikenal dengan teka-teki silang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Croosword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional
2. Hasil belajar siswa masih rendah
3. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahannya dalam pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

- b. Bagi guru

Menambah pengetahuan tentang manfaat strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang kreatif.

- c. Bagi siswa

Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

d. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi pembelajaran merupakan rencana yang telah disiapkan oleh guru atau sebagai haluan dalam mencapai sasaran yang ditentukan.¹ Dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi biasa diartikan sebagai siasat atau pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran mengacu pada metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, ini mencakup berbagai teknik, pendekatan, dan metode yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman, retensi, dan penerapan informasi oleh siswa. Strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²

Strategi pembelajaran merujuk pada metode-metode yang dipilih untuk menghantarkan isi pelajaran di suatu konteks pembelajaran tertentu, ini mencakup karakteristik, cakupan, dan urutan kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran yang

¹ Syarifudin Syarifudin and Muhamad Rozi Iskandar, "Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 4 (2022).

² Annisa Rahmadani et al., "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan" 2, no. 1 (2024).

efektif biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendidik dapat memadukan berbagai pendekatan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

Dari pengertian di atas para ahli mengungkapkan pendapat mengenai strategi pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran dimaknai sebagai perencanaan yang berisi kegiatan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan yang mengarah lebih spesifik.³

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.⁴

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh keduanya Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sekelompok materi dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan bersama untuk menciptakan hasil belajar peserta didik.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan

³ Donna Irawati dkk Sidaruruk, "Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 74," *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2,no.2 (2023):11576–84.

⁴ akhmad Sangid And Mohammad Muhib, "Strategi Pembelajaran Muhadatsah," *Tarling : Journal of Language Education* 2, no. 1 (2019): 1–22.

⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021),3

memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa jenis terkait strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a. *Active Learning*

Active learning merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung supaya mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam pembelajaran ini peserta didik harus lebih berperan aktif atau mendominasi dari pada guru yang mengajar. Tujuan adanya pembelajaran aktif untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran ini merupakan salah satu cara untuk menangkap informasi lebih mudah yang nantinya akan mudah diserap oleh otak.⁶ Jadi pada intinya pembelajaran aktif (*active learning*) adalah sebuah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berperan lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung terkait penemuan informasi, pengolahan informasi, dan pengambilan kesimpulan informasi untuk penerapan atau praktik lebih lanjut dengan memberikan lingkungan belajar yang membantu peserta didik mengurangi

⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:CTSD,20160, hlm. 17.

kebosanan dan merasakan kesenangan ketika pembelajaran berlangsung.⁷

Strategi *crossword puzzle* atau teka-teki silang merupakan strategi yang dikembangkan oleh Mel Silberman dalam *active learning* bagian ke empat, strategi meninjau ulang. Strategi *crossword puzzle* merupakan strategi yang digunakan untuk posttest karena membantu siswa mereview atau mengulang materi yang telah dipelajari.⁸ *Crossword puzzle* merupakan salah satu permainan edukatif terkenal yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif ketika pembelajaran.⁹

b. *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Contextual teaching learning (CTL) atau bisa disebut pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan topik dengan situasi kehidupan nyata peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik berasal dari upaya peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan baru mereka sendiri saat mereka belajar.¹⁰

⁷ Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto, "Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn", *Jurnal Educatio*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018, hlm. 16

⁸ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) hlm. 200.

⁹ Elis Susiana, "Penerapan Model Active Learning dengan Metode Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas X di SMA", Skripsi, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017, hlm. 2.

¹⁰ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (t.k., : Yuma Pressindo, 2010), hlm. 14

c. *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Cooperatif learning membentuk interaksi yang asah, asih, dan asuh untuk menciptakan komunitas belajar dalam masyarakat. Strategi pembelajaran kooperatif menuntut peserta didik untuk belajar dalam sebuah kelompok yang akan sangat membantu perkembangan keterampilan sosial, sikap, dan kognitif. Pembelajaran kooperatif mengajarkan peserta didik bahwa keberhasilan individu bukan hanya karena kemampuan individu itu saja melainkan juga dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.¹¹

d. PAIKEM

PAIKEM merupakan suatu pendekatan baru dalam pembelajaran yang berorientasi pada guru untuk membuat pembelajaran yang variatif dan inovatif.¹² PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Berikut ini yang dimaksud dengan pembelajaran PAIKEM:

1) Aktif

Pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh peserta didik dan guru untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung. Belajar aktif sangat diperlukan untuk peserta didik agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.¹³

¹¹ Isnu Hidayat, Strategi Pembelajaran ..., hlm. 43

¹² Aswan, Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 43.

¹³ Aswan, Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ..., hlm. 44.

2) Inovatif

Inovatif berarti bisa menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada. Ciri-ciri dari pembelajaran inovatif adalah peserta didik berani untuk menyampaikan pendapatnya, peserta didik bebas untuk menyampaikan dan menanggapi pendapat, serta bersedia untuk menerima penilaian orang lain juga mau mengomentari pendapat orang lain.¹⁴

3) Kreatif

Dalam pembelajaran guru dituntut kreatif untuk menciptakan berbagai variasi dalam pembelajaran selain itu guru juga diharapkan bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif ketika pembelajaran, tidak takut untuk menyampaikan argumen dan pendapat, serta bisa menyampaikan masalah yang dirasakannya dan bisa mengambil jalan solusinya.

4) Efektif

Apapun metode dan strateginya, pembelajaran tetaplah harus sesuai dengan indikator pembelajaran yang ada. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang bisa menciptakan kondisi belajar yang baik sesuai dengan indikator dengan tujuan bisa menciptakan hasil pembelajaran yang diharapkan.

¹⁴ Aswan, Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ..., hlm. 46

5) Menyenangkan

Ketika pembelajaran berlangsung tentunya baik peserta didik maupun guru ingin tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Artinya dari guru sendiri harus bisa menciptakan strategi-strategi belajar yang menyenangkan yang sekiranya bisa mengajak peserta didik aktif dan antusias dalam belajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

3. Tujuan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu prosedur yang menjadi patokan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹⁵ Strategi tercipta tentu ada tujuannya, di bawah ini yang merupakan tujuan dari strategi pembelajaran adalah:

- a. Untuk proses pengembangan pengajaran yang sistematis yang digunakan secara khusus sesuai dengan teori belajar mengajar untuk menjamin kualitasnya.
- b. Untuk disiplin ilmu yang selalu memperhatikan hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan penerapannya dalam pembelajaran.
- c. Untuk ilmu, yaitu penciptaan spesifikasi rinci mengembangkan, menerapkan, mengevaluasi, dan memelihara baik situasi maupun fasilitas pembelajaran dalam jangkauan yang umum sampai yang khusus.

¹⁵ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2013, hlm. 168-169

- d. Untuk teknologi, khususnya skema yang mendukung digunakannya teknik yang bisa mengembangkan perilaku kognitif dan membangun teori untuk memecahkan masalah instruksional.¹⁶

4. Manfaat Strategi Pembelajaran

Adapun manfaat strategi pembelajaran itu sendiri ada manfaat bagi peserta didik dan ada manfaat untuk pendidik, di bawah ini manfaat strategi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Setiap peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam belajar meskipun materi yang disampaikan sama.
- 2) Peserta didik bisa meraih prestasinya berdasarkan kemampuannya dalam belajar.
- 3) Antar peserta didik memiliki persaingan yang sehat untuk tercapainya hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Peserta didik merasa bahagia ketika hasil pembelajaran yang diperolehnya mendapatkan hasil yang maksimal.¹⁷

b. Bagi Pendidik

- 1) Pendidik atau guru bisa mengemas proses pembelajaran sedemikian rupa supaya tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Pendidik bisa memantau dan membimbing kemampuan peserta didik secara teratur.

¹⁶ Isnu Hidayat, Strategi Pembelajaran ..., hlm. 33-34

¹⁷ Isnu Hidayat, Strategi Pembelajaran ..., hlm. 34-35.

- 3) Pendidik bisa menganalisis kemampuan peserta didik, sehingga ketika evaluasi bobot soal yang diujikan sesuai dengan peserta didik.
- 4) Pendidik bisa mengadakan kelas akselerasi pada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar.

B. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Teka-teki silang berasal dari bahasa Inggris “*cross*” artinya “persilangan” sedangkan “*word*” artinya “kata” dan “*puzzle*” artinya “teka-teki”. Dalam bahasa Indonesia *crossword puzzle* diartikan teka-teki silang atau yang disingkat dengan TTS.¹⁸

Crossword puzzle atau teka-teki silang merupakan sebuah permainan. Permainan tersebut menyediakan pertanyaan-pertanyaan atau kata frase untuk mengisi kota-kotak kosong yang dirancang sedemikian rupa.

Crossword puzzle atau teka-teki silang tidak hanya merupakan sebuah permainan, akan tetapi dapat dipergunakan sebagai metode pembelajaran yang tepat guna sekaligus menyenangkan tanpa kehilangan tujuan sesungguhnya dari pembelajaran.

¹⁸ Ibnu Saputra, TTS Seru Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah (, ed. Ibnu Saputra (GUEPEDIA, 2020),

Berdasarkan pengertian diatas sejalan dengan pendapat Zaini, mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan permainan teka-teki yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Pendapat tersebut juga senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siberman yang menyatakan bahwa *crossword puzzle* adalah teka teki silang merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Dengan demikian, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut Mingan juga sependapat dengan pernyataan tersebut Mingan mengatakan bahwa *crossword puzzle* merupakan strategi pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

¹⁹ S.P.M.S. Dr. Amin and M P Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, pertama (Pusat Penerbitan LPPM, 2022),

²⁰ Arinda Pratiwi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Muatan Pembelajaran Ipa Di Sdn Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Universitas Negeri Makassar*, 2019, 105–12.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *crossword puzzle* merupakan sebuah permainan dengan mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupa, dimana strategi tersebut merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Setiap strategi yang disiapkan untuk sebuah pembelajaran tentu ada langkah-langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sama halnya dengan strategi *crossword puzzle*, beberapa langkah-langkah itu diantaranya adalah:

Menurut Zaeni langkah-langkah strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

- a. Fase 1 persiapan
- b. Fase 2 pelaksanaan dan
- c. Fase 3 evaluasi²¹

²¹ Masripah Masripah et al., "Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri," *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 01 (2023): 23–37.

Adapun menurut Siberman ia lebih menjabarkan mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

- a. Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- b. Susunlah teka-teki silang sederhana yang mencakup item-item sebanyak yang anda peroleh. Hitamkan kotak yang tidak anda perlukan (catatan: jika terlalu sulit untuk membuat teka-teki silang, diselengi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran).
- c. Buatlah contoh item silang.
- d. Bagikan teka-teki silang ini kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dan
- e. Tentukan batasan waktu.²²

Beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

- a. Menuliskan kata-kata kunci, kosakata atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan.
- b. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih.
- c. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat.
- d. Mengkoneksikan setiap jawaban-jawaban mendatar dan menurun.

²² Syarifuddin Khardi, "Pengelolaan Pembelajaran Menghafal Ayat Al-Qur'an Secara Cepat Dengan Strategi Permainan Crossword Puzzle," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 144.

- e. Membuat skema susunan kotak sejumlah pertanyaan mendatar dan menurun.
- f. Membuat lembaran teka-teki dalam bentuk pertanyaan mendatar dan menurun.
- g. Membagikan teka-teki tersebut kepada peserta didik.
- h. Tentukan batas waktu mengerjakannya.

3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran seorang guru memilih strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, namun strategi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan saat dijalankan. Berikut kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

Menurut Nisak kelebihan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

- a. Dapat melatih konsentrasi pada siswa
- b. Mengingat kembali terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari
- c. Dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sesama siswa
- d. Menjadikan suasana nyaman di kelas dan
- e. Mengusir rasa kebosanan di dalam kelas.²³

²³ Dr. Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer.

Adapun kelemahan strategi pembelajaran *crossword puzzle* menurut Siberman yaitu dalam prosesnya peserta didik memerlukan waktu yang relatif lama untuk memikirkan dan mengisi teka-teki silang baik secara individu maupun kelompok.²⁴

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ghanoe ia berpendapat bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu:

- a. Dapat mengasah daya ingat, ketika teka-teki disodorkan, peserta didik akan menyisir semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu, selanjutnya akan memilih semua pengalamannya itu sekiranya cocok (sesuai) untuk menjawab teka-teki yang ada. Dengan demikian manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah didapatkan oleh seorang peserta didik.
- b. Belajar klarifikasi, menuntut peserta didik agar belajar mengelompokkan atau mengklarifikasi beberapa kata sehingga menjadi kalimat utuh.
- c. Mengembangkan kemampuan analisa, ketika sebuah pertanyaan diberikan, maka peserta didik akan mengulas kembali pengalaman-pengalamannya dan menganalisis pengalamannya tersebut, seperti mencocokkan mana kata yang paling cocok sehingga menjadi kalimat yang utuh.

²⁴ Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle," *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 37–47.

- d. Menghibur sebagai bentuk permainan yang mengasah otak, butuh analisa yang baik. Pada prinsipnya ketika sibuk mencari jawabannya itu merupakan kegiatan menghibur dirinya dan
- e. Merangsang kreativitas.²⁵

Sejalan dengan Siberman, menurut Lina Rosyidah kelemahan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu: penggunaan waktu yang cukup banyak dan dapat menimbulkan sedikit kesulitan bagi peserta didik yang kurang akan tingkat kemampuannya dan kurang akan minat serta partisipasinya dalam proses pembelajaran.²⁶

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *croosword puzzle* memiliki kelebihan yaitu:

- a. Belajar menjadi lebih menyenangkan, karena belajar dapat dilakukan sambil bermain.
- b. Lebih simpel untuk diajarkan, selain itu dapat melatih ketelitian atau kejelihan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- c. Mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Dapat menghilangkan rasa bosan karena mereka harus berfikir tentang jawaban sampai selesai, dan

²⁵ Ibid.

²⁶ Cahyono, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Civic Knowledge Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, No. 1 (2018).

e. Meningkatkan kemampuan berfikir dan membuat peserta didik belajar berkonsentrasi.

Adapun kekurangan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yaitu: apabila terdapat satu kesalahan dalam menjawab soal berimbas pada jawaban soal lainnya dan waktu yang digunakan peserta didik relatif lama untuk mencari dan menyesuaikan antara jawaban dengan kotak yang tersedia.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka pada dasarnya strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan. Sedangkan kelemahan dalam strategi pembelajaran dapat lebih diupayakan memperbaiki dan diminimalisir agar apa yang sudah menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses

belajar tidak terjadi secara tunggal, tetapi setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan mana yang diharapkan sejalan dengan tujuan pendidikan.²⁷

Pengertian hasil belajar seperti yang dijelaskan oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dapat dilihat dari skor yang dicapai dari hasil tes pengetahuan materi pelajaran tertentu.²⁸

Disisi lain, Tyler mengemukakan definisi hasil belajar sebagai "perubahan dalam perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman belajar". Tyler menekankan bahwa hasil belajar harus dilihat dalam konteks proses belajar, dan bahwa pengalaman belajar harus memungkinkan seseorang untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Selain itu Hamdan & Khader menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran

²⁷ Darwati Yuli, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Dan Kesejahteraan Rakyat Kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat TA. 2016/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

²⁸ rizqa Oktavia Amari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok" 2, no. 3 (2023): 31–41.

²⁹ E Supiadi et al., "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9494–9505.

selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan kembangkan.³⁰

Beberapa ahli telah mengemukakan definisi hasil belajar yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebagai perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman belajar. Secara keseluruhan, definisi hasil belajar merupakan konsep yang kompleks dan mencakup berbagai aspek dari proses belajar dan pembelajaran. Definisi hasil belajar ini sangat penting untuk pengembangan program pendidikan yang efektif dan penilaian hasil belajar yang tepat. Oleh karena itu, memahami definisi hasil belajar yang berbeda-beda yang diemukakan oleh para ahli sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar dan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses

³⁰ Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.

individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.³¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya / bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika

³¹ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 659.

bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

4) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam Masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator sebagai suatu alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada satu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diharuskan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom yang disampaikan oleh para ahli, misalnya Moore menjelaskan bahwa indikator hasil belajar ada 3 ranah, yaitu:

- a. Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, meliputi *Fundamental movemen, generic movement, ordinative movement, creative movement*,

Sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan diatas adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe dan Graham yaitu:

- a. Ranah Kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah Psikomotorik, ketrampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.³²

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek

³² Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34.

pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah “*social studies*” yang berasal dari bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. Pada intinya, fokus IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial.

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang berespek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.³³

³³ Jurnal Ilmiah Pendidikan et al., “Pedagoga L” 3, no. 1 (2019): 1–14.

IPS merupakan ilmu-ilmu sosial sebagaimana dikemukakan oleh Trianto ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³⁴

IPS yang diajarkan di sekolah dasar menjadi dasar pengantar untuk mempelajari IPS yang lebih mendalam di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pada prinsipnya pendidikan IPS di sekolah dasar tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu, melainkan konsep-konsep esensi ilmu-ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Program pendidikan IPS pada kelas-kelas rendah dengan cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari satu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains dan bahasa. Sedangkan untuk kelas-kelas tinggi pendidikan IPS disajikan secara terpadu.

Sedangkan menurut Kokasi Djahiri menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.³⁵

³⁴ Elly Sukmanasa, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Kreatif* 7, no. 1 (2017): 11–24.

³⁵ Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2018): 67–78.

Konsep pembelajaran IPS sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata, melainkan juga membina peserta didik menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab antara kesejahteraan bersama. Peserta didik yang dibinanya tidak hanya cukup berpengetahuan dan berkemampuan berpikir tinggi, melainkan harus pula memiliki kesadaran yang tinggi serta tanggung jawab yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Maka kompetensi dasar yang disajikan, tidak terbatas pada materi yang berorientasi pada pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang harus melekat pada diri peserta didik sebagai warga masyarakat dan warga negara. Sebagai bidang pengetahuan, ruang lingkup IPS adalah: Kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat ruang lingkup mata pelajaran IPS.

Jadi dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah fusi penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan yang disajikan untuk tujuan pendidikan.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar

dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.³⁶

Pendidikan IPS dimaksudkan mampu memberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Sedangkan konsep IPS itu meliputi: interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan, kelangkaan, kekhususan, budaya, dan nasionalisme kepada peserta didik.

3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun karakteristik ilmu pengetahuan sosial yaitu:

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/subtema) tertentu.
- c. Kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

³⁶ Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, and Winda Arum Anggraeni, "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49.

- d. Kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi berbagai dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup agar upaya-upaya survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.
- e. Kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.³⁷

E. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memasukkan penelitian terdahulu sebagai rujukan pendukung, pelengkap, pembanding, dan memberi gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhafidin (Skripsi 2018) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”. Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan strategi

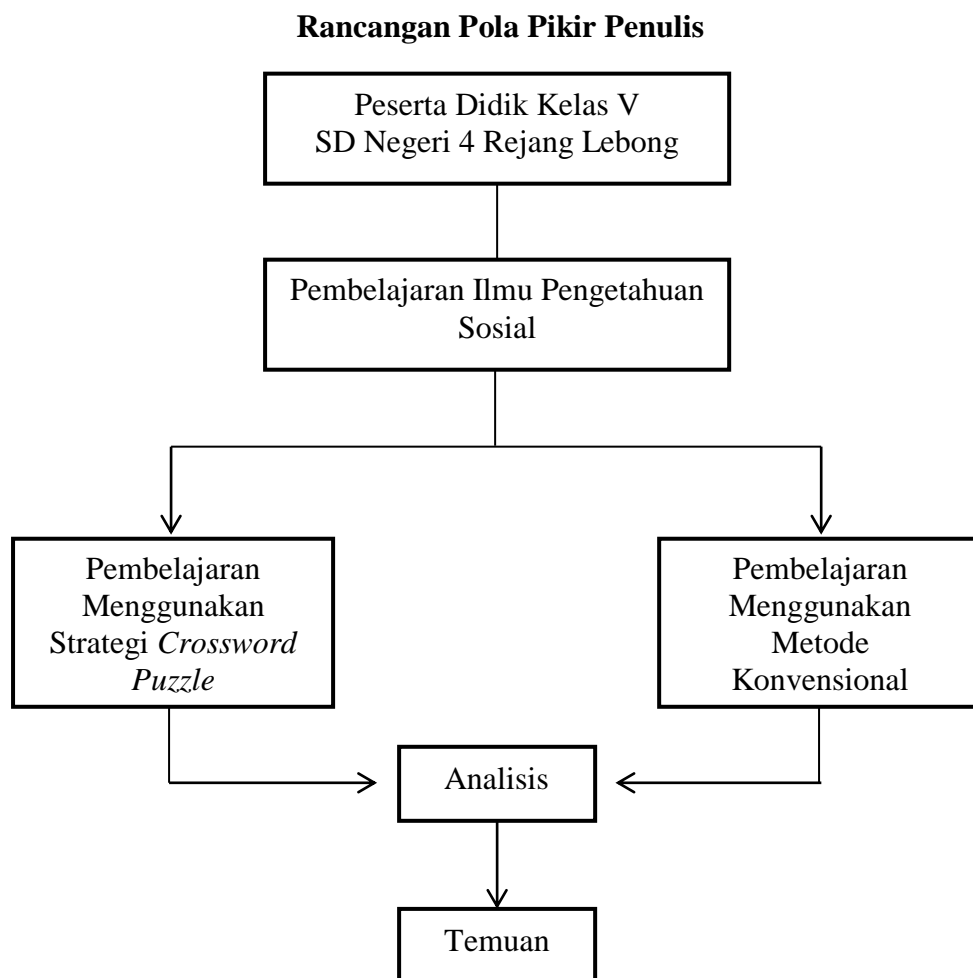
³⁷ Riska Aulia and Rora Rizki Wandini, “Karakteristik Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 20 (2022): 1349–58.

pembelajaran *crossword puzzle*, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 4 Rejang Lebong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Susanti (Skripsi 2019) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran SKI MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa penerapan strategi *crossword puzzle* berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Umul Fadilah (Skripsi 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIS Nata Kec. Palibelo Kab. Bima”. Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas IV MIS Nata Kec. Palibelo Kab. Bima. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik. sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

F. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong. Berikut alur kerangka pikir dapat dilihat dari diagram berikut ini:



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁸ Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2019). Hlm 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan.¹ Menurut Hardani,dkk “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya.² Jadi penelitian eksperimen yaitu dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperiment design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 127

² Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2021), Hal.343

Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group desain*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Nonequivalent control group desain* bermakna kelompok eksperimen diberikan *treatment* (perlakuan) berupa penggunaan strategi *crossword puzzle* sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan hanya melakukan pembelajaran seperti biasanya. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 *Nonequivalent control group desain*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*

O1: Skor tes awal kelas eksperimen

O2: Skor tes akhir kelas eksperimen

O3: Skor tes awal kelas kontrol

O4: Skor tes akhir kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Rejang Lebong, yang terletak di Jl Tirta Kencana, KP Banyumas, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaen Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada bulan februari sampai bulan mei 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.³ Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independent “X” (strategi pembelajaran *crossword puzzle*) dan variabel dependen “Y” (hasil belajar)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁴

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal.287

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2019). Hlm 99.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 88 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pengambilan sampel harus betul-betul representative (mewakili). Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik sampling yaitu suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Adapun populasi pada penelitian ini yaitu: seluruh siswa kelas V.A SD Negeri 4 Rejang Lebong berjumlah 22 orang sebagai kelas kontrol. Kemudian seluruh kelas V.B SD Negeri 4 Rejang Lebong berjumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V.A Kelas Kontrol	10	12	22
2	V.B Kelas Eksperimen	11	11	22
Jumlah		21	23	44

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 4 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan variabel dependen (variabel terikat) berubah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *crossword puzzle*.
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok.⁵ Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa dalam menerapkan strategi *crossword puzzle*.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan rangkaian tes pada akhir pembelajaran guna mengukur siswa dalam mencapai hasil belajar khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang terdapat di SD Negeri 4 Rejang Lebong berupa hasil observasi yang ditemukan dilapangan.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes diterapkan supaya dapat mengetahui kualitas hasil belajar siswa serta aspek kognitif siswa. Pembuatan instrumen ini berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran. Soal tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban, yaitu A, B, C dan D. Tes ini dilakukan dua kali yaitu *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Soal yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* ialah soal yang sama, hal ini untuk menghindari perbedaan pengetahuan serta pemahaman siswa.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan gaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menentukan validitas dapat digunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir X dengan skor total Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir X dan skor butir Y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor total Y

n = Jumlah (sampel) responden

\sum_X^2 = Jumlah kuadrat skor butir X

\sum_Y^2 = Jumlah kuadrat skor butir Y

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikansi 5% yaitu:

Jika $r_{xy} >$, maka soal dinyatakan valid

Jika $r_{xy} <$, maka soal dinyatakan tidak valid

Uji validasi dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item

dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (sig. 0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r *product moment* dengan jumlah data (N) 44 berdasarkan tabel r *product moment* pada pada signifikansi 5% diketahui r tabel sebesar 0,297.

Tabel 3.3 Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Butir Soal

No. Soal	R.Tabel	R.Hitung	Keterangan
1	0,297	0,622	Valid
2	0,297	0,427	Valid
3	0,297	0,548	Valid
4	0,297	0,437	Valid
5	0,297	0,363	Valid
6	0,297	0,462	Valid
7	0,297	0,516	Valid
8	0,297	0,451	Valid
9	0,297	0,453	Valid
10	0,297	0,385	Valid
11	0,297	0,352	Valid
12	0,297	0,451	Valid
13	0,297	0,458	Valid
14	0,297	0,378	Valid
15	0,297	0,404	Valid
16	0,297	0,342	Valid
17	0,297	0,392	Valid
18	0,297	0,396	Valid
19	0,297	0,464	Valid
20	0,297	0,369	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda semuanya dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k(v_t)} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

M = Skor rata-rata peserta tes

V_t = Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Dalam uji reliabilitas, dilakukan dengan aplikasi *SPSS* tipe 29. Didapatkan hasil

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
772	20

Hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,772 dari 20 item soal. Karena nilai $KR > 0,70$ atau $0,772 > 0,70$ sehingga item dari soal dikatakan reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir soal sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

I : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

J : Jumlah dari seluruh peserta tes

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3.6 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran

No	Angka Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,61	Sedang
2	0,50	Sedang
3	0,57	Sedang
4	0,52	Sedang
5	0,61	Sedang
6	0,41	Sedang
7	0,68	Sedang
8	0,41	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,48	Sedang
11	0,61	Sedang
12	0,41	Sedang
13	0,30	Sukar
14	0,39	Sedang
15	0,20	Sukar
16	0,32	Sedang
17	0,34	Sedang
18	0,36	Sedang
19	0,36	Sedang
20	0,34	Sedang

Berdasarkan tabel 3.6 hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 item soal pilihan ganda menunjukkan 2 butir soal kategori sukar yaitu soal nomor (13,15) dan 18 butir soal kategori sedang yaitu soal nomor (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,16,17,18,19,20).

4. Uji Daya Pembeda

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa yang pandai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$DP = P_A = P_B \quad \text{dimana: } P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP : Daya beda

P_A : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

B_A : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Jumlah peserta didik kelompok atas

J_B : Jumlah peserta didik kelompok bawah

Kriteria daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D < 0,20$	Jelek
$0,21 - 0,40$	Cukup
$0,41 - 0,70$	Baik
$0,71 - 1,00$	Sangat baik

Tabel 3.8 Hasil Hitung Daya Pembeda

No	R hitung	Keterangan
1	0,541	Baik
2	0,321	Cukup
3	0,456	Baik
4	0,332	Cukup
5	0,255	Cukup
6	0,362	Cukup
7	0,426	Baik

8	0,349	Cukup
9	0,359	Cukup
10	0,276	Cukup
11	0,243	Cukup
12	0,349	Cukup
13	0,365	Cukup
14	0,272	Cukup
15	0,318	Cukup
16	0,237	Cukup
17	0,289	Cukup
18	0,292	Cukup
19	0,366	Cukup
20	0,264	Cukup

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup. Berdasarkan tabel 3.8 jumlah seluruh 20 item soal. Daya pembeda tiap butir soal yaitu 17 soal kategori cukup dan 3 soal kategori baik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Salah satu tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, apakah hasil dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah hasil terbukti terdapat kelemahan, dan hasil yang di analisis menghasilkan kesimpulan dalam penelitian. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji pra- syarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian uji prasyarat analisis artinya sebelum melakukan uji hipotesis maka data penelitian tersebut

harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji shapiro wilk dengan menggunakan SPSS 29. Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji normalitas harus berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ nilai 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $>$ nilai α 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas digunakan teknik uji F pada SPSS statistic 29, uji F dapat dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas one way ANOVA dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa kedua data tersebut homogen atau sama. Jika pada taraf nyata dengan F_{tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian *independent sample test* yang dilakukan dengan menggunakan statistic uji-t dengan bantuan IBM SPSS statistic 29. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Rumus uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel kontrol

n_1 : Banyak sampel eksperimen

n_2 : Banyak sampel kontrol

s_1 : Standar deviasi dari sampel eksperimen

s_2 : Standar deviasi dari sampel kontrol

S : Standar deviasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 4 Rejang Lebong

SD Negeri 4 Rejang Lebong di dirikan pada tahun 01 April 1953 dengan nama SD Negeri 6 yang berlokasi di dekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD Negeri 6 memutuskan untuk pindah lokasi di Banyumas dan bernama SD Negeri 06 Banyumas Curup.

Pada tahun 2015 SDN 06 Banyumas Curup berganti nama menjadi SDN 02 Curup Tengah berdasarkan nomerklatur yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong. Setelah itu, SDN 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SDN 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 juli 2016.

Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam 1 wilayah terdekat guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Relgrouping) Nomor : 180.372.VII Tahun 2021 tanggal 29 juli 2021 SDN 3 Rejang Lebong dan SDN 4 Rejang Lebong bergabung menjadi satu dan SDN 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya.

Berikut riwayat kepala sekolah yang pernah memimpin SDN 4

Rejang Lebong:

1. Suhardi, A. Ma. Pd (1983-1998)
 2. Samsuri Dullah, (1998-2002)
 3. Ali Anwar, S. Pd (2003-2012)
 4. Sri Yanti, S. Pd (2012-2016)
 5. Seri Rezeki, S. Pd (2016-2018)
 6. Dewi Sri Budi, S. Pd (2018-2021)
 7. Rinto Agustian, M. Pd (2022)
 8. Khairul, M. Pd.Mat (2023-Sekarang)
2. Profil SD Negeri 4 Rejang Lebong

Tabel 4.1 Profil Sekolah SD Negeri 4 Rejang Lebong

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	SD Negeri 4 Rejang Lebong
NPSN	10700708
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	180.381.VII TAHUN 2016
Tanggal SK	1910-01-01
Alamat	Jl. Tirta Kencana No.23
Desa/Kelurahan	Kp Banyumas
Kecamatan	Kec. Curup Tengah
Kabupaten/Kota	Kab. Rejang Lebong
Provinsi	Prov Bengkulu
RT	0
RW	0
Nama Dusun	Banyumas
Kode Pos	39125
Lintang	-3.46974
Bujur	102.5334683
Layanan Kab. Khusus	Tidak Ada
SK Pendiiri Sekolah	01-04-1953
Tanggal SK	1953-04-01

Rekening BOS	0020201419031
Nama BANK	BPD Bengkulu
Nama KCP/Unit	BPD Bengkulu Cabang Curup
Atas Nama	Sdn4rejanglebong
MBS	Ya
Nomor Telpon	085219172700
Nomor Fax	
Email	Sdn4rl@gmail.com
Website	http://

3. Visi dan Misi SD Negeri 4 Rejang Lebong

a. Visi SD Negeri 4 Rejang Lebong

Menciptakan warga sekolah yang religius, nasional dan berkarakter.

b. Misi SD Negeri 4 Rejang Lebong

- 1) Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
- 2) Membiasakan tadarus dan membaca asma'ul husna sebelum belajar
- 3) Mengadakan perlombaan disetiap hari-hari besar agama
- 4) Mengadakan imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan
- 5) Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama
- 6) Mengadakan kegiatan senam pagi dua kali dalam sebulan
- 7) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan
- 8) Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dansesama siswa
- 9) Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai
- 10) Mengadakan upacara bendera setiap hari senin

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong”, maka uraian datanya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sebelum diberi perlakuan siswa pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan *pretest* (tes awal) sebanyak 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil *pretest* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Dristribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Kelas Eksperimen		Skor	Kelas Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	30-36	3	13,64	20-28	3	13,64
2	37-43	1	4,54	29-37	5	22,73
3	44-50	6	27,27	38-46	5	22,73
4	51-57	5	22,73	47-55	6	27,27
5	58-64	3	13,64	56-64	2	9,09
6	65-71	4	18,18	65-73	1	4,54
	Jumlah	22	100	Jumlah	22	100
	Mean	51,82		Mean	43,18	
	Median	55		Median	42,5	
	Mode	55		Mode	40	
	Std. Deviation	11,603		Std. Deviation	13,143	
	Range	40		Range	50	
	Minimum	30		Minimum	20	
	Maximum	70		Maximum	70	

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

Nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 51,82 dengan nilai minimum 30 dan maksimum 70. Sedangkan nilai *pretest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 43,18 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 70.

b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional, kemudian masing-masing siswa diberikan *posttest* (tes akhir) sebanyak 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun hasil *pretest* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Dristribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Kelas Eksperimen		Skor	Kelas Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	60-65	2	9,09	40-46	1	4,55
2	66-71	1	4,55	47-53	2	9,09
3	72-77	4	18,18	54-60	9	40,90
4	78-83	6	27,27	61-67	1	4,55
5	84-89	5	22,73	68-74	3	13,64
6	90-95	4	18,18	75-81	6	27,27
	Jumlah	22	100		22	100
	Mean	80,45		Mean	63,41	
	Median	80		Median	60	
	Mode	80		Mode	55	
	Std. Deviation	8,716		Std. Deviation	63,41	
	Range	35		Range	40	
	Minimum	60		Minimum	40	
	Maximum	95		Maximum	80	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 8,716 yang mana lebih kecil dari standar deviasi pada kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa distribusi skor pada kelas eksperimen lebih terkumpul, yang berarti semakin baik prediksi rata-rata sampel pada kelas eksperimen terhadap rata-rata populasinya. Nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 80,45 dengan nilai minimum 60 dan maksimum 95. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh rata-rata 63,41 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 80. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan uji Shapiro Wilk pada program SPSS statistic 29 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Eksperimen	.954	22	.376
	Post Test Eksperimen	.953	22	.361
	Pre Test Kontrol	.976	22	.844
	Post Test Kontrol	.938	22	.180

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut semuanya dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui beberapa varian populasi tersebut homogen atau tidak homogen, signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS statistic 29 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika sig $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.567	1	42	.066
	Based on Median	2.339	1	42	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.339	1	40.720	.134
	Based on trimmed mean	3.576	1	42	.066

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

c. Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan melakukan uji-t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebng. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS statistic 29, yaitu menggunakan uji-t *independent sampel test*. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.6 Hasil Uji t Hipotesis *Pretest*

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.568	.455	2.311	42	.026	8.636	3.738	1.093
	Equal variance not assumed			2.311	41.365	.026	8.638	3.738	1.090

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji t hipotesis nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikasinya adalah $0,455 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Tabel 4.7 Hasil Uji t Hipotesis *Posttest*

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.567	.066	5.610	42	.001	17.045	3.038	10.914
	Equal variance not assumed			5.610	39.496	.001	17.045	3.038	10.902

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji t hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001 sehingga diperoleh hasil $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 5.610 sedangkan nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,001. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{Tabel} dilihat berdasarkan $df = 42$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,681. Oleh karena nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $5,610 > 1,681$ dan Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle*

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan strategi yang diterapkan dalam proses penelitian. Strategi ini diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan dalam Sagala mengemukakan dari proses pembelajaran siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu tindak belajar.

Pembelajaran di kelas eksperimen siswa terlihat senang dan antusias dalam pembelajaran, sebab itu baru pertama kali siswa belajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Siswa terlihat lebih aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran lebih kondusif.¹

2. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliana menjelaskan bahwa dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* siswa akan merasa senang, karena selama proses pembelajaran siswa dapat bermain kata atau tebak kata. Jadi secara tidak langsung siswa belajar dengan proses pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan tidak membosankan.²

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4

¹ Retno Wijastuti, "Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Pada Hasil Belajar Ips," *Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2013): 30–34.

² Reza Arfianda, Nurdin, and Syamsuriyanti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar," *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 3 (2023): 133–42.

Rejang Lebong. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhafidin yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.³ Strategi pembelajaran *crossword puzzle* diterapkan secara kelompok dan siswa lebih berperan aktif, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk bersaing dengan teman. Melalui kompetisi ini diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dan kemampuan akan meningkat.⁴

Berdasarkan penemuan peneliti aktifitas dan prestasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor pendukung baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, yang mempengaruhi individu. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu.

Hal ini selaras dengan keterlaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* di SD Negeri 4 Rejang Lebong yaitu fasilitas di SD Negeri 4 Rejang Lebong sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti kelengkapan sumber belajar yang tersedia, tata ruang kelas yang baik dan tepat, lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang cukup

³ Muhafidin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas V MIN 6 Bandar Lampung" (2018)

⁴ Mislia, Muhamad Fakhrr Saifudin, and Sandi Syapriyuda, "Kata Baku Dan Tidak Baku Siswa Kelas Vi," *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 2021, 1061–73.

memadai dan terlebih pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias, memiliki motivasi belajar yang tinggi, semangat dan aktif dalam kegiatan belajar berlangsung.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hasil yang perlu penulis sarankan, yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah mampu memberikan masukan dan dukungan bagi para guru di sekolah yang masih menggunakan metode konvensional untuk dapat menerapkan berbagai metode lainnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran agar peserta didik lebih terlibat didalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat.
3. Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran tidak hanya asik berdiskusi dengan temannya agar pelajaran yang dijelaskan guru dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, Rizqa Oktavia. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok” 2, No. 3 (2023): 31–41.
- Annisa, Dwi. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 1980 (2022): 1349–58.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9.
- Arfianda, Reza, Nurdin, And Syamsuriyanti. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.” *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, No. 3 (2023): 133–42.
- Aulia, Riska, And Rora Rizki Wandini. “Karakteristik Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 20 (2022): 1349–58.
- Fauhah, Homroul, And Brilliant Rosy. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, No. 2 (2020): 321–34.
- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah, And Winda Arum Anggraeni. “Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, No. 3 (2022): 141–49.
- Khaldi, Syarifuddin. “Pengelolaan Pembelajaran Menghafal Ayat Al-Qur’an Secara Cepat Dengan Strategi Permainan *Crossword Puzzle*.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, No. 02 (2017): 144.
- Masripah, Masripah, Nurul Fatonah, Yufi Mohammad Nasrullah, And Nurhasanah Nurhasanah. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri.” *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, No. 01 (2023): 23–37.
- Mislia, Muhamad Fakhur Saifudin, And Sandi Syapriyuda. “Kata Baku Dan Tidak Baku Siswa Kelas Vi.” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, 2021*, 1061–73.
- Mursilah. “Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle*.” *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, No. 1 (2017): 37–47.
- Nabillah, Tasya, And Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, 2019*, 659.

- Pendidikan, Jurnal Ilmiah, Pengaruh Disiplin, Belajar Terhadap, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan, Sosial Oleh, Yuli Mulyawati, Et Al. "PEDAGONAL" 3, No. 1 (2019): 1–14.
- Pratiwi, Arinda. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Muatan Pembelajaran Ipa Di Sdn Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar." Universitas Negeri Makassar, 2019, 105–12.
- Rahmad. "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar." Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 2, No. 1 (2016): 67–78.
- Rahmadani, Annisa, Fitri Khoiroh, Sayidah Harahap, Nabila Ulkaira, And Yunita Azhari. "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan" 2, No. 1 (2024).
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, No. 1 (2022): 1–8.
- Ricardo, Ricardo, And Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 2, No. 2 (2017): 79.
- Rizkianti, Putri Amalya, Masduki Asbari, Nandita Putri Priambudi, Selvy Alhani, And Juni Asri. "Pendidikan Indonesia Masih Buruk?" Journal Of Information Systems And Management 03, No. 02 (2023): 35–38.
- Sangid, Akhmad, And Mohammad Muhib. "Strategi Pembelajaran Muhadatsah." Tarling : Journal Of Language Education 2, No. 1 (2019): 1–22.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa." Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan 10, No. 2 (2021): 34.
- Sidaruruk, Donna Irawati Dkk. "Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 1 (2023) 74." Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2, No. 2 (2023): 11576–84.
- Sukmanasa, Elly. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." Jurnal Kreatif 7, No. 1 (2016): 11–24.
- Supiadi, E, L Sulistyoy, SF Rahmani, R Riztya, And H Gunawan. "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah." Journal On Education 5, No. 3 (2023): 9494–9505.

Syarifudin, Syarifudin, And Muhamad Rozi Iskandar. "Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7, No. 4 (2022).

Wijastuti, Retno. "Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Pada Hasil Belajar Ips." *Journal Of Elementary Education* 2, No. 2 (2013): 30–34.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)
Kurikulum Acuan : K13
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Jumlah Soal : 20 Butir Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya.	Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri	Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat	PG	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan.	PG	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Lampiran 2

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban a, b, c, d yang paling benar!

1. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dinamakan usaha ...
 - a. Industri
 - b. Perseroan
 - c. Perorangan
 - d. Produksi
2. Dibawah ini termasuk ciri-ciri perusahaan perorangan adalah
 - a. Modal kecil, resiko ditanggung bersama, cepat mngambil keputusan
 - b. Modal kecil, bebas mengembangkan usaha, pengelolaan sederhana
 - c. Resiko ditanggung bersama, modal besar, keuntungan dibagi Bersama
 - d. Bebas mengembangkan usaha, resiko dianggung bersama, modal besar
3. Salah satu contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan adalah
 - a. Pertanian
 - b. PT
 - c. CV
 - d. Firma
4. Usaha ekonomi yang termasuk kedalam bidang jasa adalah
 - a. Pengrajin mebel
 - b. Petani
 - c. Pedagang kaki lima
 - d. Bengkel
5. Pembuatan keramik, souvenir, anyaman dan mebel merupakan contoh usaha perorangan dalam bidang
 - a. Pertanian
 - b. Industri kecil
 - c. Jasa
 - d. Perdagangan

6. Berjualan bakso menggunakan gerobak tergolong dalam jenis usaha perdagangan
 - a. Warung kelontong
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang keliling
 - d. Pedagang kaki lima
7. (1) Pedagang kaki lima
(2) Fotokopi
(3) Petani
(4) Penjualan pulsa
(5) Dokter
Yang termasuk kedalam bidang jasa adalah
 - a. (2), (4) dan (5)
 - b. (1), (2), dan (3)
 - c. (2), (3) dan (5)
 - d. (1), (3) dan (4)
8. Dibawah ini yang termasuk kelebihan dari usaha perorangan yaitu
 - a. Kerugian ditanggung sendiri oleh pemilik usaha
 - b. Modal dan kemampuan terbatas
 - c. Keuntungan dinikmati sendiri oleh pemilik
 - d. Jenis barang terbatas
9. Bu Dewi merupakan salah satu pedagang sayur di pasar Jepara. Hal tersebut merupakan jenis usaha ekonomi perorangan dibidang
 - a. Pertanian
 - b. Industri kecil
 - c. Perdagangan
 - d. Jasa
10. Pak Joko merupakan seorang petani, ia menanam padi, sayuran dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan jenis usaha ekonomi perorangan dibidang
 - a. Perdagangan

- b. Jasa
 - c. Industr kecil
 - d. Pertanian
11. Usaha ekonomi yang dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan merupakan jenis usaha
- a. Jasa
 - b. Perorangan
 - c. Kelompok
 - d. Pertanian
12. Berikut merupakan usaha yang dikelola secara kelompok adalah
- a. Pertanian
 - b. Koperasi
 - c. Perdagangan
 - d. Jasa
13. Perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya milik negara adalah
- a. BUMN
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. CV
14. Perusahaan yang didirikan lebih dari dua orang dan apabila ada kerugian ditanggung bersama adalah
- a. Firma
 - b. Persekutuan comanditer (CV)
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. Koperasi
15. Perusahaan yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham adalah
- a. Koperasi
 - b. Firma
 - c. Industri kecil
 - d. Perseroan terbatas (PT)

16. Koperasi adalah usaha bersama yang dibuat berdasarkan asas
 - a. Kebersamaan
 - b. Keberagaman
 - c. Kekeluargaan
 - d. Kesetiaan
17. Koperasi yang bergerak dibidang penyediaan jasa tertentu disebut
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi jasa
 - c. Koperasi simpan pinjam
 - d. Koperasi serba usaha
18. Bentuk usaha bersama yang didalamnya terdapat 2 pihak terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif dinamakan bentuk usaha
 - a. Firma
 - b. CV
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. Koperasi
19. Penanam modal pada CV disebut anggota
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Aktif
 - d. Pasif
20. PT kereta api adalah salah satu bentuk dari
 - a. Perseroan terbatas (PT)
 - b. Koperasi
 - c. Badan usaha milik negara (BUMN)
 - d. Firma

KUNCI JAWABAN

1. c. Perorangan
2. b. Modal kecil, bebas mengembangkan usaha, pengelolaan sederhana
3. a. Pertanian
4. d. Bengkel
5. b. Industri Kecil
6. c. Pedagang Keliling
7. a. (2), (4) dan (5)
8. c. Keuntungan dinikmati sendiri oleh pemilik
9. c. Perdagangan
10. d. Pertanian
11. c. Kelompok
12. b Koperasi
13. a. BUMN
14. a. Firma
15. d. Perseroan Terbatas (PT)
16. c. Kekeluargaan
17. b Koperasi jasa
18. b. CV
19. d. Pasif
20. c. Badan usaha milik negara (BUMN)

22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	11
23	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11
26	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
28	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16
30	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
32	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
33	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14
35	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
36	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
37	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
39	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4
40	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
41	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
42	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
43	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
44	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL PRETEST-POSTTEST

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	No Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya.	Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat	C2	1	Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan memiliki modal terbatas merupakan jenis usaha a. Perorangan b. Kelompok c. Industri d. Produksi	a
		C3	2	Ciri-ciri usaha ekonomi yang dikelola perorangan adalah a. Adanya sistem bagi hasil b. Terkait dengan aturan c. Usaha dijalankan bersama d. Keuntungan dan kerugian ditanggung pemilik	d

			modal		
		C3	3	<p>Berikut jenis usaha yang dapat dikelola sendiri, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian b. Perdagangan c. Firma d. Jasa 	c
		C2	4	<p>Pembuatan keramik, anyaman dan souvenir merupakan contoh usaha perorangan dalam bidang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian b. Perdagangan c. Industri kecil d. Jasa 	c
		C3	5	<p>Berikut usaha yang termasuk ke dalam bidang jasa adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petani b. Dokter c. Pedagang kaki lima 	b

				d. Pengrajin mebel	
		C3	6	Berikut yang bukan termasuk keuntungan usaha yang dikelola perseorangan adalah a. Keuntungan dapat dinikmati sendiri b. Modalnya berupa kumpulan saham c. Kebebasan dalam pengembangan usaha d. Pengaturan usaha tidak tergantung orang lain	b
		C2	7	Dibawah ini yang tidak termasuk usaha pertanian adalah a. Pertanian padi b. Perkebunan sayur c. Perkebunan palawija d. Pengrajin mebel	d
		C3	8	(1) Fotokopi (2) Bengkel (3) Toko kelontong (4) Pembuatan souvenir (5) Salon Usaha jasa ditunjukkan nomor	a

				<ul style="list-style-type: none"> a. (1), (2) dan (5) b. (2), (3) dan (5) c. (1), (2) dan (4) d. (3), (4) dan (5) 	
		C4	9	<p>Pak arif adalah seorang pedagang bakso keliling. Setiap hari pak Arif menjajakan baksonya disekitar rumahnya. Jenis usaha ekonomi yang dilakukan pak Arif adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian b. Perdagangan c. Industri kecil d. Jasa 	b
		C4	10	<p>Bu Ani mempunyai usaha salon, sudah sejak lama ia menekuni usaha tersebut. Jenis usaha yang dilakukan bu Ani adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertanian b. Perdagangan c. Industri kecil d. Jasa 	d

	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan.	C2	11	Usaha ekonomi yang dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan merupakan jenis usaha a. Perorangan b. Kelompok c. Individu d. Industri	b
		C3	12	Berikut bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok, <i>kecuali</i> a. BUMN b. Firma c. Koperasi d. Jasa	d
		C2	13	Perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya milik swasta adalah a. Koperasi b. BUMN c. BUMS d. Perseroan terbatas (PT)	c

		C3	14	Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri BUMN yaitu a. Modal dari perseorangan b. Pemerintah menjadi pemilik badan usaha c. Terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif d. Resiko ditanggung oleh perseorangan	b
		C5	15	Usaha bersama yang didirikan paling sedikit 2 orang dimana setiap anggotanya memiliki hak dan tanggungjawab penuh atas usahanya disebut a. Perseroan terbatas (PT) b. Firma c. Persekutuan komanditer (CV) d. Koperasi	b
		C3	16	Yang dijuluki sebagai bapak koperasi Indonesia yaitu a. Moh. Hatta b. Ir. Soekarno c. Ki Hajar Dewantara d. Sutomo	a

		C4	17	Bentuk usaha bersama yang didalamnya terdapat 2 pihak terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif dinamakan bentuk usaha a. Firma b. Perseroan terbatas (PT) c. Persekutuan komanditer (CV) d. Koperasi	c
		C2	18	Jenis usaha yang paling sesuai dengan Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” adalah a. Koperasi b. Perseroan terbatas c. Persekutuan komanditer d. Perusahaan perseorangan	a
		C4	19	Koperasi yang bergerak dibidang penyediaan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya adalah a. Koperasi konsumsi	d

				<ul style="list-style-type: none"> b. Koperasi simpan pinjam c. Koperasi jasa d. Koperasi produksi 	
		C2	20	<p>Perusahaan yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koperasi b. Perseroan terbatas (PT) c. Industri kecil d. Firma 	b

Lampiran 5**SOAL PRETEST DAN POSTTES**

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan memiliki modal terbatas merupakan jenis usaha
 - a. Perorangan
 - b. Kelompok
 - c. Industri
 - d. Produksi
2. Ciri-ciri usaha ekonomi yang dikelola perorangan adalah
 - a. Adanya sistem bagi hasil
 - b. Terkait dengan aturan
 - c. Usaha dijalankan Bersama
 - d. Keuntungan dan kerugian ditanggung pemilik modal
3. Berikut jenis usaha yang dapat dikelola sendiri, *kecuali*
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Firma
 - d. Jasa
4. Pembuatan keramik, anyaman dan souvenir merupakan contoh usaha perorangan dalam bidang
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Industri kecil
 - d. Jasa
5. Berikut usaha yang termasuk ke dalam bidang jasa adalah
 - a. Petani
 - b. Dokter
 - c. Pedagang kaki lima
 - d. Pengrajin mebel

6. Berikut yang **bukan** termasuk keuntungan usaha yang dikelola perseorangan adalah
 - a. Keuntungan dapat dinikmati sendiri
 - b. Modalnya berupa kumpulan saham
 - c. Kebebasan dalam pengembangan usaha
 - d. Pengaturan usaha tidak tergantung orang lain
7. Dibawah ini yang tidak termasuk usaha pertanian adalah
 - a. Pertanian padi
 - b. Perkebunan sayur
 - c. Perkebunan palawija
 - d. Pengrajin mebel
8. (1) Fotokopi
(2) Bengkel
(3) Toko kelontong
(4) Pembuatan souvenir
(5) Salon

Usaha jasa ditunjukkan nomor
 - a. (1), (2) dan (5)
 - b. (2), (3) dan (5)
 - c. (1), (2) dan (4)
 - d. (3), (4) dan (5)
9. Pak Arif adalah seorang pedagang bakso keliling. Setiap hari pak Arif menjajankan baksunya disekitar rumahnya. Jenis usaha ekonomi yang dilakukan pak Arif adalah
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Industri kecil
 - d. Jasa
- 10 Bu Ani mempunyai usaha salon, sudah sejak lama ia menekuni usaha tersebut. Jenis usaha yang dilakukan bu Ani adalah
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan

- c. Industri kecil
 - d. Jasa
11. Usaha ekonomi yang dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan merupakan jenis usaha
- a. Perorangan
 - b. Kelompok
 - c. Individu
 - d. Industri
12. Berikut bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok, *kecuali*
- a. BUMN
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Jasa
13. Perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya milik swasta adalah
- a. Koperasi
 - b. BUMN
 - c. BUMS
 - d. Perseroan terbatas (PT)
14. Dibawah ini yang termasuk ciri-ciri BUMN yaitu
- a. Modal dari perseorangan
 - b. Pemerintah menjadi pemilik badan usaha
 - c. Terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif
 - d. Resiko ditanggung oleh perseorangan
15. Usaha bersama yang didirikan paling sedikit 2 orang dimana setiap anggotanya memiliki hak dan tanggungjawab penuh atas usahanya disebut
- a. Perseroan terbatas (PT)
 - b. Firma
 - c. Persekutuan komanditer (CV)
 - d. Koperasi

16. Yang dijuluki sebagai bapak koperasi Indonesia yaitu
- Moh. Hatta
 - Ir. Soekarno
 - Ki Hajar Dewantara
 - Sutomo
17. Bentuk usaha bersama yang didalamnya terdapat 2 pihak terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif dinamakan bentuk usaha
- Firma
 - Perseroan terbatas (PT)
 - Persekutuan komanditer (CV)
 - Koperasi
18. Jenis usaha yang paling sesuai dengan Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” adalah
- Koperasi
 - Perseroan terbatas
 - Persekutuan komanditer
 - Perusahaan perseorangan
19. Koperasi yang bergerak dibidang penyediaan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya adalah
- Koperasi konsumsi
 - Koperasi simpan pinjam
 - Koperasi jasa
 - Koperasi produksi
20. Perusahaan yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham adalah ...
- Koperasi
 - Perseroan terbatas (PT)
 - Industri kecil
 - Firma

KUNCI JAWABAN

1. a. Perorangan
2. d. Keuntungan dan kerugian ditanggung pemilik modal
3. c. Firma
4. c. Industri kecil
5. b. Dokter
6. b. Modalnya berupa kumpulan saham
7. d. Pengrajin mebel
8. a. (1), (2) dan (5)
9. b. Perdagangan
10. d. Jasa
11. b. Kelompok
12. d. Jasa
13. c. BUMS
14. b. Pemerintah menjadi pemilik badan usaha
15. b. Firma
16. a. Moh Hatta
17. c. Persekutuan Komanditer (CV)
18. a. Koperasi
19. d. Koperasi produksi
20. b. Perseroan terbatas

Lampiran 6

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	ACU	25	50
2	AIAB	40	60
3	AF	30	55
4	AIPS	60	70
5	BDS	20	55
6	DSA	45	70
7	DMF	55	75
8	DA	40	55
9	ITP	50	70
10	IGH	70	80
11	LD	25	40
12	M.KAF	35	50
13	MFAN	50	65
14	MHI	50	75
15	NPP	60	75
16	RAP	40	60
17	RH	55	80
18	RAA	30	55
19	SAP	35	60
20	SLG	55	80
21	WFR	35	60
22	ZPB	45	55

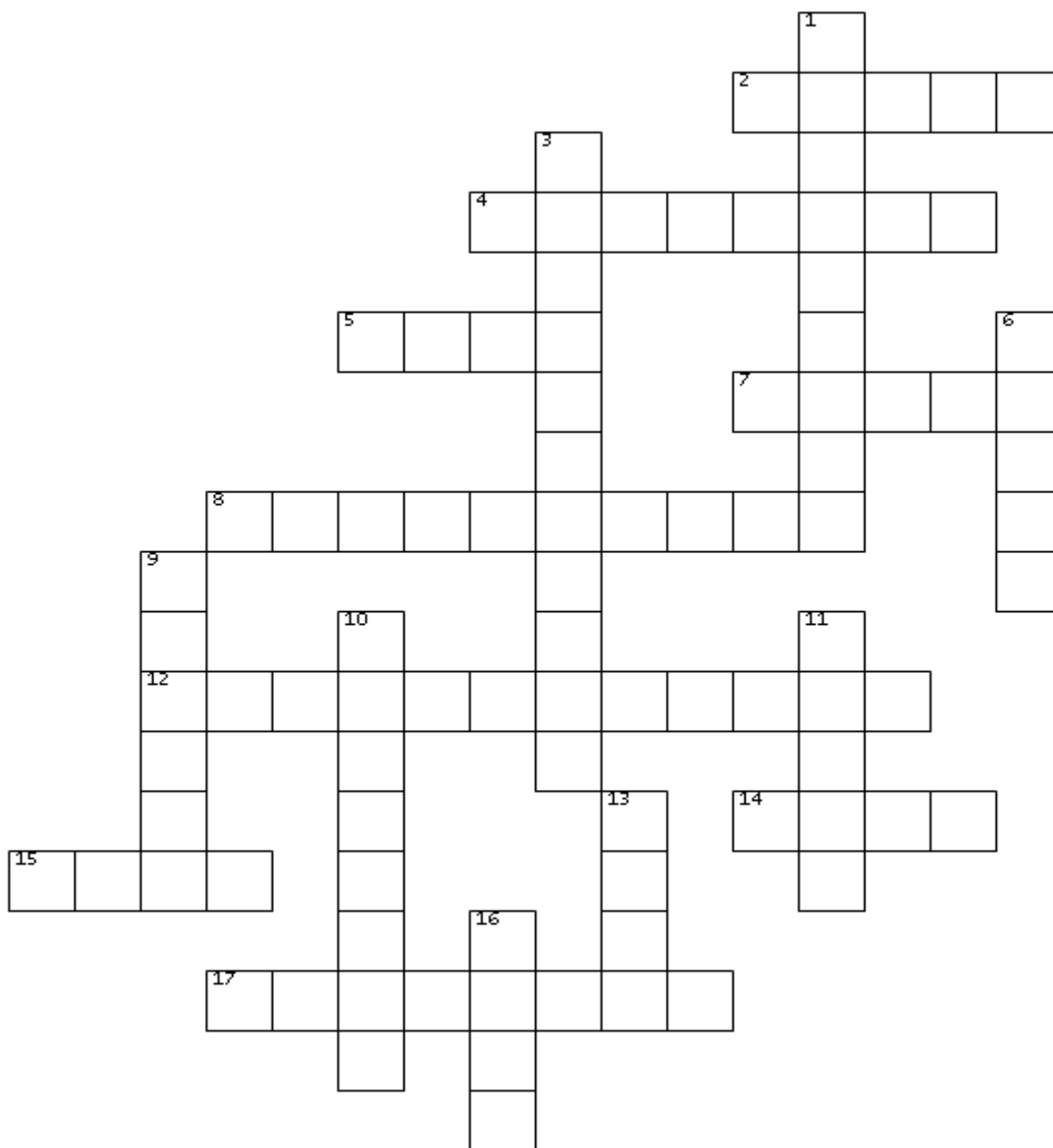
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AF	45	80
2	ADN	30	65
3	BDP	40	75
4	DMH	55	85
5	GKA	55	75
6	M.CP	70	95
7	MA	55	80
8	M.FR	30	60
9	NQN	45	75
10	NAAR	65	85
11	NY	45	80
12	OAS	50	80
13	PDS	65	75
14	RA	60	85
15	RSP	55	80
16	SEM	70	95
17	SA	50	85
18	SLN	45	80
19	TAR	35	70
20	VAN	60	90
21	YCJS	55	85
22	YP	60	90

Lampiran 7

PETUNJUK PENGGUNAAN TTS

1. Pertama mulailah berdoa terlebih dahulu
2. Bacalah materi terlebih dahulu sebelum mengerjakan TTS
3. Kerjakanlah TTS dengan teliti dan cermat baik individu maupun kelompok
 - Perhatikan setiap kotak TTS yang ada mendarat dan menurun
 - Setiap kotak telah diberikan beberapa huruf untuk membantu pengisian
4. Jawablah pertanyaan dengan mengisi kotak-kotak yang telah disediakan
5. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tanyakanlah pada guru

TTS MAPEL IPS TEMA 8 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 3 DAN 4

PERTANYAAN

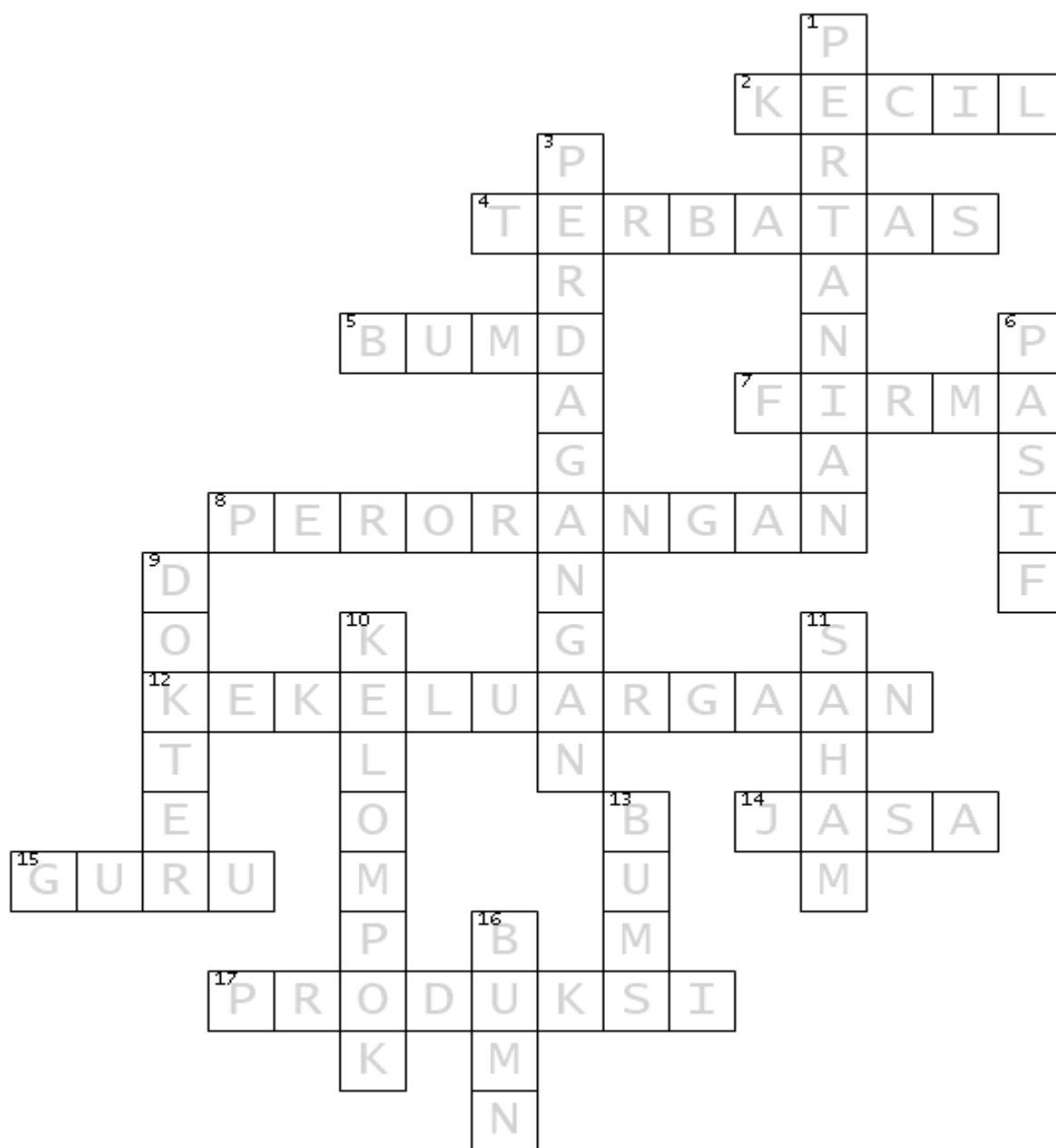
MENDTAR

2. Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala ... dan sedang
4. Usaha perorangan memiliki modal yang
5. Perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah
7. Usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
8. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dinamakan usaha
12. Koperasi dibuat berdasarkan asas
14. Usaha salon dan usaha fotokopi merupakan jenis usaha dibidang
15. Contoh jasa pendidikan
17. Koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya merupakan bentuk koperasi

MENURUN

1. Perkebunan palawija merupakan jenis usaha dibidang
3. Pak Asep merupakan salah satu pedagang asongan. Hal tersebut merupakan jenis usaha dibidang
6. Penanaman modal pada CV disebut anggota
9. Contoh jasa Kesehatan
10. Usaha ekonomi yang dikelola secara bersama dinamakan usaha
11. PT memperoleh modal dari penjualan
13. Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki swasta
16. Badan Usaha Milik Negara

KUNCI JAWABAN



Lampiran 8**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II (Lima/Dua)
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 2 (Perubahan Lingkungan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”, siswa mampu menyebutkan isi teks dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mencatat contoh jenis usaha yang dikelola sendiri yang ada dilingkungan sekitar dengan baik.

D. Materi Pelajaran

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Adapun ciri-ciri usaha perorangan antara lain, modalnya kecil karena sumbernya hanya satu orang, perusahaannya biasanya kecil karena tempatnya terbatas, perusahaan dikendalikan oleh pemilik modal dan keuntungan serta kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Contoh usaha ekonomi perorangan yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran. Contoh usaha pertanian meliputi pertanian padi, perkebunan sayur, perkebunan palawija dan sebagainya.

2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung dan toko kelontong.

3. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa disekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.

4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman dan mebel.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Strategi : *Crossword Puzzle*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan doa</p> <p>2. Guru melakukan absensi terhadap siswa</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>3. Guru melakukan ice breaking untuk melatih semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>4. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa membaca pengantar tentang jenis-jenis usaha ekonomi. Dalam kegiatan pendahuluan ini siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha ekonomi yang pernah dipelajari.</p> <p>2. Siswa membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”</p> <p>3. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan usaha ekonomi yang dikelola sendiri? b. Apa ciri-ciri usaha ekonomi yang dikelola sendiri? c. Apa contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri? <p>4. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa</p> <p>5. Guru memberi penjelasan terkait materi yang telah dibaca pada teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”</p> <p>6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>7. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>8. Guru memberikan indek teka-teki silang pada setiap kelompok</p> <p>9. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan teka-teki silang yang telah diberikan</p> <p>10. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemukan kendala</p>	<p>45</p> <p>Menit</p>

	<p>11. Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya</p> <p>12. Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka</p> <p>13. Guru bersama siswa bertanya jawab terhadap hasil diskusi dan guru memberi penguatan</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran serta siswa menyimak penguatan yang disampaikan guru.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 Menit

A. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap (Jurnal)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan salam di awal dan akhir kegiatan				
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
4	Saling menghormati dan menghargai sesama				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya	Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan	Tertulis	Pilihan Ganda

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Dan Buku Siswa Kelas V Tema 8
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
Kemenrian Pendidikan Dan Kebudayaan)

Guru Kelas VB



Marlina, S. Pd
NIP.198603062009032007

Curup Tengah, 25 Maret 2024
Mahasiswa



Nurbaiti
NIM. 20591135

Mengetahui
Kepala Sekolah



Khairul, M. Pd. Mat

NIP. 197205102001031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II (Lima/Dua)
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 2 (Perubahan Lingkungan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok”, siswa mampu menyebutkan isi teks dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan perbedaan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan rinci.

D. Materi Pelajaran

Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok

Pada pembelajaran 3 telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi.

Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?

Tujuan pendirian BUMN sebagai berikut:

- a. Ikut melaksanakan penggunaan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- b. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut:

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggungjawab secara penuh atas resiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma bisa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat pada dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekuat aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengolahan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini

dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteroran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

3. Koperasi.

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas peranya tersebut beliau di juluki Bapak Koperasi Indonesia.

Ada beberapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut:

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.
- b. Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

- c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.
- d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya koperasi angkutan.
- e. Koperasi serba usaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan berbagai barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Strategi : *Crossword Puzzle*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan doa</p> <p>2. Guru melakukan absensi terhadap siswa</p> <p>3. Guru melakukan ice breaking untuk melatih semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>4. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	45

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks yang berjudul “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok” 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan usaha ekonomi yang dikelola kelompok? b. Apa perbedaan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok? c. Apa saja bentuk-bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok? 3. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa 4. Guru memberi penjelasan terkait materi yang telah dibaca pada teks “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok” 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 6. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang 7. Guru memberikan indeks teka-teki silang pada setiap kelompok 8. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan teka-teki silang yang telah diberikan 9. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menemukan kendala 	Menit
--	---	-------

	<p>10. Setelah tugas selesai dikerjakan guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya</p> <p>11. Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka</p> <p>12. Guru bersama siswa bertanya jawab terhadap hasil diskusi dan guru memberi penguatan</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran serta siswa menyimak penguatan yang disampaikan guru.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 Menit

B. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap (Jurnal)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan salam di awal dan akhir kegiatan				
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
4	Saling menghormati dan menghargai sesama				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				

Jumlah Skor	
--------------------	--

2. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya	Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan	Tertulis	Pilihan Ganda

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Dan Buku Siswa Kelas V Tema 8
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
Kemenrian Pendidikan Dan Kebudayaan)

Curup Tengah, 25 Maret 2024
Mahasiswa

Guru Kelas VB



Marlina, S. Pd

NIP.19860306 200903 2 007



Nurbaiti

NIM. 20591135



Lampiran 9**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II (Lima/Dua)
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 2 (Perubahan Lingkungan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”, siswa mampu menyebutkan isi teks dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mencatat contoh jenis usaha yang dikelola sendiri yang ada dilingkungan sekitar dengan baik.

D. Materi Pelajaran

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Adapun ciri-ciri usaha perorangan antara lain, modalnya kecil karena sumbernya hanya satu orang, perusahaannya biasanya kecil karena tempatnya terbatas, perusahaan dikendalikan oleh pemilik modal dan keuntungan serta kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Contoh usaha ekonomi perorangan yaitu sebagai berikut:

5. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran. Contoh usaha pertanian meliputi pertanian padi, perkebunan sayur, perkebunan palawija dan sebagainya.

6. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung dan toko kelontong.

7. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa disekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan, contohnya usaha salon, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.

8. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman dan mebel.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan doa</p> <p>2. Guru melakukan absensi terhadap siswa</p>	10 Menit

	<p>3. Guru melakukan ice breaking untuk melatih semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>4. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa membaca pengantar tentang jenis-jenis usaha ekonomi. Dalam kegiatan pendahuluan ini siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha ekonomi yang pernah dipelajari.</p> <p>2. Siswa membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”</p> <p>3. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut:</p> <p style="padding-left: 40px;">d. Apa yang dimaksud dengan usaha ekonomi yang dikelola sendiri?</p> <p style="padding-left: 40px;">e. Apa ciri-ciri usaha ekonomi yang dikelola sendiri?</p> <p style="padding-left: 40px;">f. Apa contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri?</p> <p>4. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa</p> <p>5. Guru memberi penjelasan terkait materi yang telah dibaca pada teks “Jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri”</p> <p>6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>7. Guru memberikan LKPD kepada setiap siswa</p>	45 Menit

	<p>8. Setelah tugas selesai dikerjakan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya</p> <p>9. Guru bersama siswa mengoreksi tugas yang telah dikumpulkan secara bersama-sama kemudian guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran serta siswa menyimak penguatan yang disampaikan guru.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 Menit

B. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap (Jurnal)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan salam di awal dan akhir kegiatan				
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
4	Saling menghormati dan menghargai sesama				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya	Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan	Tertulis	Pilihan Ganda

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Dan Buku Siswa Kelas V Tema 8
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
Kemenrian Pendidikan Dan Kebudayaan)

Curup Tengah, 25 Maret 2024
Mahasiswa

Guru Kelas VA



Gasuri Diah, S. Pd
NIP. 19660313 198601 2 001



Nurbaiti
NIM. 20591135

Mengetahui
Kepala Sekolah



Khairul M. Pd. Mat

NIP. 19720510 200103 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: V/II (Lima/Dua)
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 2 (Perubahan Lingkungan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok”, siswa mampu menyebutkan isi teks dengan baik.
2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan perbedaan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok dengan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan rinci.

D. Materi Pelajaran

Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok

Pada pembelajaran 3 telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi.

Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?

Tujuan pendirian BUMN sebagai berikut:

- c. Ikut melaksanakan penggunaan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- d. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta. Ada beberapa macam BUMS sebagai berikut:

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggungjawab secara penuh atas resiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma bisa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat pada dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekuat aktif berperan sebagai investor dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengolahan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini

dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteroran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

3. Koperasi.

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas peranya tersebut beliau di juluki Bapak Koperasi Indonesia.

Ada beberapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut:

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuan koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.
- b. Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

- c. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, dan sapi perah.
- d. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya koperasi angkutan.
- e. Koperasi serba usaha, yaitu koperasi mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan berbagai barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, koperasi unit desa (KUD).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan doa 2. Guru melakukan absensi terhadap siswa 3. Guru melakukan ice breaking untuk melatih semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai 4. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks yang berjudul “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok” 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya 	45 Menit

	<p>sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Apa yang dimaksud dengan usaha ekonomi yang dikelola kelompok? e. Apa perbedaan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok? f. Apa saja bentuk-bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok? <p>3. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa</p> <p>4. Guru memberi penjelasan terkait materi yang telah dibaca pada teks “Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok”</p> <p>5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>6. Guru memberikan LKPD kepada setiap siswa</p> <p>7. Setelah tugas selesai dikerjakan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya</p> <p>8. Guru bersama siswa mengoreksi tugas yang telah dikumpulkan secara bersama-sama kemudian guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran serta siswa menyimak penguatan yang disampaikan guru. 2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

B. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format penilaian sikap (Jurnal)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan salam di awal dan akhir kegiatan				
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
4	Saling menghormati dan menghargai sesama				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Pengetahuan

Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya	Usaha Ekonomi yang dikelola Kelompok	Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha dilingkungan	Tertulis	Pilihan Ganda

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Dan Buku Siswa Kelas V Tema 8
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
Kemenrian Pendidikan Dan Kebudayaan)

Guru Kelas VA

Gasuri Diah, S. Pd
NIP. 19660313 198601 2 001

Curup Tengah, 25 Maret 2024
Mahasiswa

Nurbaiti
NIM. 20591135

Mengetahui
Kepala Sekolah



Khairul, M. Pd. Mat
NIP. 19720810 200103 1 002

	Sig. (2-tailed)	0,029	0,030	0,311	0,945		0,559	0,301	0,228	0,044	0,501	0,029	0,559	0,188	0,725	0,697	0,792	0,251	0,910	0,608	0,613	0,015	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_6	Pearson Correlation	.375*	0,092	0,259	0,055	0,091	1	0,271	0,060	0,032	-0,147	0,186	.342*	0,170	-0,091	0,151	.424**	0,279	0,044	0,140	0,279	.462**	
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,551	0,090	0,724	0,559		0,076	0,700	0,835	0,340	0,228	0,023	0,269	0,559	0,328	0,004	0,066	0,778	0,366	0,066	0,002	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_7	Pearson Correlation	0,159	0,098	0,193	0,226	0,159	0,271	1	-0,027	.413*	0,067	0,159	0,171	.335*	0,141	0,104	.362*	0,182	0,111	.314*	0,080	.516**	
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,529	0,211	0,139	0,301	0,076		0,862	0,005	0,667	0,301	0,266	0,026	0,361	0,500	0,016	0,236	0,475	0,038	0,608	0,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_8	Pearson Correlation	0,186	0,092	.352*	.332*	0,186	0,060	-0,027	1	0,134	.315*	0,091	0,248	-0,032	0,099	0,151	0,027	0,084	0,044	.332*	0,182	.451**	
	Sig. (2-tailed)	0,228	0,551	0,019	0,028	0,228	0,700	0,862		0,387	0,037	0,559	0,105	0,835	0,522	0,328	0,862	0,587	0,778	0,028	0,238	0,002	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_9	Pearson Correlation	0,100	0,050	0,240	0,279	.305*	0,032	.413*	0,134	1	.320*	-0,105	-0,069	.310*	0,105	0,205	0,015	0,256	0,075	0,075	0,256	.453**	
	Sig. (2-tailed)	0,518	0,748	0,117	0,067	0,044	0,835	0,005	0,387		0,034	0,499	0,656	0,040	0,499	0,182	0,925	0,094	0,627	0,627	0,094	0,002	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_10	Pearson Correlation	0,291	.319*	0,190	0,184	0,104	-0,147	0,067	.315*	.320*	1	0,198	-0,240	0,279	-0,011	0,079	-0,067	-0,015	0,129	0,129	0,177	.385**	
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,035	0,217	0,231	0,501	0,340	0,667	0,037	0,034		0,199	0,117	0,067	0,945	0,608	0,667	0,922	0,404	0,404	0,251	0,010	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_11	Pearson Correlation	0,137	0,233	0,251	-0,10	.329*	0,186	0,159	0,091	-0,10	0,198	1	0,280	0,105	-0,041	0,055	0,041	-0,020	0,018	0,212	-0,020	.352*	

Soal_17	Pearson Correlation	0,275	0,048	0,046	-0,081	0,177	0,279	0,182	0,084	0,256	-0,015	-0,020	0,084	0,165	0,119	0,230	0,126	1	0,254	0,254	-0,011	.392**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,757	0,766	0,602	0,251	0,066	0,236	0,587	0,094	0,922	0,897	0,587	0,285	0,443	0,134	0,414		0,097	0,097	0,941	0,009
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_18	Pearson Correlation	.309*	0,189	0,277	0,155	0,018	0,044	0,111	0,044	0,075	0,129	0,018	0,044	0,235	0,079	0,202	0,092	0,254	1	0,214	-0,045	.396**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,219	0,068	0,316	0,910	0,778	0,475	0,778	0,627	0,404	0,910	0,778	0,124	0,608	0,188	0,552	0,097		0,162	0,770	0,008
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_19	Pearson Correlation	0,212	-0,189	0,182	0,060	-0,079	0,140	.314*	.332*	0,075	0,129	0,212	.332*	.339*	0,176	0,202	0,194	0,254	0,214	1	-0,045	.464**
	Sig. (2-tailed)	0,168	0,219	0,237	0,698	0,608	0,366	0,038	0,028	0,627	0,404	0,168	0,028	0,024	0,252	0,188	0,208	0,097	0,162		0,770	0,002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Soal_20	Pearson Correlation	0,078	0,048	0,143	0,207	0,078	0,279	0,080	0,182	0,256	0,177	-0,020	0,182	0,165	0,217	0,111	0,126	-0,011	-0,045	-0,045	1	.369*
	Sig. (2-tailed)	0,613	0,757	0,354	0,177	0,613	0,066	0,608	0,238	0,094	0,251	0,897	0,238	0,285	0,157	0,474	0,414	0,941	0,770	0,770		0,014
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.622**	.427**	.548**	.437**	.363*	.462*	.516*	.451*	.453*	.385**	.352*	.451**	.458**	.378*	.404**	.342*	.392**	.396**	.464**	.369*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,000	0,003	0,015	0,002	0,000	0,002	0,002	0,010	0,019	0,002	0,002	0,011	0,007	0,023	0,009	0,008	0,002	0,014	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.773	20

Lampiran 12

Uji Tingkat Kesukaran

Statistics																					
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
N	Valid	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		0,61	0,50	0,57	0,52	0,61	0,41	0,68	0,41	0,70	0,48	0,61	0,41	0,30	0,39	0,20	0,32	0,34	0,36	0,36	0,34

Lampiran 13

Uji Daya Beda

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	8.52	15.325	.541	.	.749
Soal_2	8.64	16.097	.321	.	.764
Soal_3	8.57	15.600	.456	.	.755
Soal_4	8.61	16.057	.332	.	.763
Soal_5	8.52	16.395	.255	.	.769
Soal_6	8.73	15.970	.362	.	.761
Soal_7	8.45	15.835	.426	.	.757
Soal_8	8.73	16.017	.349	.	.762
Soal_9	8.43	16.112	.359	.	.762
Soal_10	8.66	16.276	.276	.	.767
Soal_11	8.52	16.441	.243	.	.769
Soal_12	8.73	16.017	.349	.	.762
Soal_13	8.84	16.090	.365	.	.761
Soal_14	8.75	16.331	.272	.	.767
Soal_15	8.93	16.437	.318	.	.764
Soal_16	8.82	16.524	.237	.	.770
Soal_17	8.80	16.306	.289	.	.766
Soal_18	8.77	16.273	.292	.	.766
Soal_19	8.77	15.994	.366	.	.761
Soal_20	8.80	16.399	.264	.	.768

Lampiran 14

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Belajar crossword puzzle	Pre-test eksperimen (crossword puzzle)	.153	22	.194	.954	22	.376
	Post-test eksperimen (crossword puzzle)	.161	22	.143	.953	22	.361
	Pre-test kontrol (konvensional)	.107	22	.200*	.976	22	.844
	Post-test kontrol (konvensional)	.164	22	.126	.938	22	.180
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.567	1	42	.066
	Based on Median	2.339	1	42	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.339	1	40.720	.134
	Based on trimmed mean	3.576	1	42	.066

Lampiran 15

Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.568	.455	2.311	42	.026	8.636	3.738	1.093
	Equal variance not assumed			2.311	41.365	.026	8.638	3.738	1.090

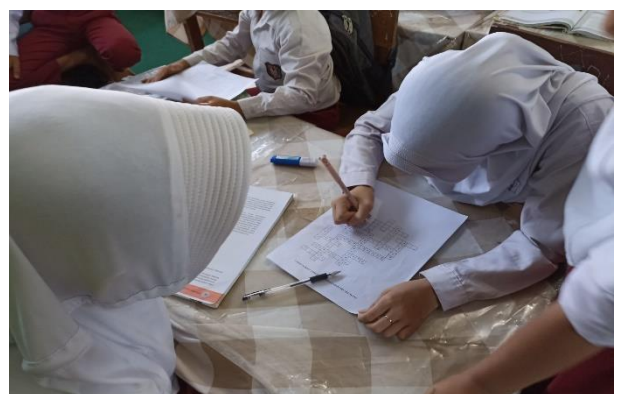
Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.567	.066	5.610	42	.001	17.045	3.038	10.914
	Equal variance not assumed			5.610	39.496	.001	17.045	3.038	10.902

Lampiran 16

Pembelajaran Pada Kelas Kontrol



Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 801 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Sindy Melissa Yoandika tanggal 18 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd** **197511082003121001**
2. **Rizki Yunita, M.TPd** **2001069303**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nurbaiti**

N I M : **20591135**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran CrossWord Puzzle terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas V SDN 4 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 19 Desember 2023

Dekan

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nompr : 311 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 21 Februari 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nurbaiti
 NIM : 20591135
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN 4 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 21 Februari s.d 21 Mei 2024
 Tempat Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/084 /IP/DPMP/TSP/II/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 311/In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 21 Februari Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nurbaiti/Curup, 03 November 2001
 NIM : 20591135
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN 4 Rejang Lebong"
 Lokasi Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 22 Februari 2024 s/d 21 Mei 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 22 Februari 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH

Pembina/IV.a

NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 4 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 REJANG LEBONG
 Alamat : Jl. Tirta Kencana No. 23 Banyumas Curup



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/060/KP/SDN4/RL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Khairul, M. Pd. Mat**
 NIP : 19720510 200103 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Nurbaiti**
 NIM : 20591135
 Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/PGMI
 Waktu Penelitian : 22 Februari 2024 s/d 21 Mei 2024

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 22 Mei 2024

Kepala Sekolah



Khairul, M. Pd. Mat

NIP. 19720510 200103 1 002

Lampiran 21

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: NURBAITI
NIM	: 20191135
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M. Tpd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 4 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	23/11/2024	Revisi Bab 1 & 2	[Signature]
2.	12/02/2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	[Signature]
3.	1/03/2024	ACC Penelitian	[Signature]
4.	8/04/2024	Revisi	[Signature]
5.	23/05/2024	Bimbingan Bab IV	[Signature]
6.	11/06/2024	Bimbingan Bab V & VI	[Signature]
7.	16/05/2024	ACC Sidang Skripsi	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 16 Mei2024

PEMBIMBING I, [Signature]
Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 199111082003121601

PEMBIMBING II, [Signature]
Rizki Yunita Putri, M. Tpd
NIP. 199306012023212048

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: NURBAITI
NIM	: 20191135
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M. Tpd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 4 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	29/12/2023	Revisi Bab 1 & 2	[Signature]
2.	2/1/24	Revisi Instrumen	[Signature]
3.	8/1/24		[Signature]
4.	7/3/24	ACC Penelitian	[Signature]
5.	2/5/24	Revisi Bab IV	[Signature]
6.	02/5/24	Revisi	[Signature]
7.	28/5/24	Revisi Bab V	[Signature]
8.	29/5/24	ACC sidang skripsi	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 16 Mei2024

PEMBIMBING I, [Signature]
Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 199111082003121601

PEMBIMBING II, [Signature]
Rizki Yunita Putri, M. Tpd
NIP. 199306012023212048

BIODATA PENULIS



Nurbaiti adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Curup, 03 November 2001 anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sarbaini dan Ibu Ngatemi. Penulis beralamatkan di Desa Lubuk Kembang, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 74 Rejang Lebong pada tahun 2008-2013. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Rejang Lebong pada tahun 2014-2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Rejang Lebong pada tahun 2017-2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020-2024.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta berdoa untuk menyelesaikan Pendidikan strata I (S1). Penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024. Dengan judul skripsi “**Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rejang Lebong**”. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.